

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 PT. Clariant Adsorbents Indonesia

PT Clariant Adsorbents Indonesia adalah perusahaan terkemuka dunia di bidang kimia yang berbasis di Muttenz dekat Basel / Swiss. Perusahaan ini memiliki empat bisnis area yaitu *care chemicals*, *catalysis*, *natural resources* dan *plastics & coatings* serta memiliki lima pilar strategi yang diterapkan korporat Clariant yaitu *focus on innovation through R&D*, *add value with sustainability*, *reposition portfolio*, *intensify growth* dan *increase profitability*. PT Clariant diwakili oleh lebih dari 100 perusahaan grup dan mempekerjakan sekitar 18.099 orang di seluruh dunia salah satunya yaitu PT Clariant Adsorbents Indonesia yang merupakan bagian dari Bisnis Unit *Functional Minerals*.

PT Clariant Adsorbent Indonesia merupakan produsen *bleaching earth* di kawasan Asian Pasifik

termasuk yang terbesar di Indonesia dengan kapasitas mencapai 210.000 ton per tahun. *Bleaching earth* menjadi komoditas yang penting di Indonesia sebagai bahan aktif yang digunakan untuk penyaringan minyak kelapa sawit. Mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir CPO yang berkembang pesat di dunia, maka kebutuhan *bleaching earth* juga semakin meningkat. Sehingga PT Clariant Adsorbent Indonesia selalu mengembangkan bisnis usahanya dengan memiliki empat fasilitas produksi yang berlokasi di Sumatra Utara, Jawa Barat dan yang terbaru di Gresik, Jawa Timur.

PT Clariant Adsorbent Indonesia *site* Gresik ini merupakan cabang baru dengan pembangunan yang berlangsung selama 17 bulan dimulai pada bulan November 2015 dan di resmikan pada bulan April 2017. Kawasan Java 5 *Integrated Industrial & Portal Estate* (JIPE) menjadi pemilihan tempat yang strategis untuk PT Clariant Adsorbents Indonesia mengembangkan perusahaan ini dengan adanya fasilitas penunjang seperti *deep seaport*, jaringan jalan tol, dekat dengan bandar udara, serta lebih dekat untuk melayani konsumen yang berada di wilayah Kalimantan dan Sulawesi, sehingga lebih efisien dari segi biaya dan waktu. Adanya PT

Clariant Adsorbents Indonesia *site* Gresik ini akan meningkatkan kapasitas produksi regional Clariant untuk *bleaching earth* sebesar 35% dan akan menjadi salah satu hubungan produksi yang penting bagi Clariant agar bisa melayani pasar di Asia Pasifik.

2.2 Visi dan Misi

Visi dan misi perusahaan sebagai berikut :

2.2.1 Visi

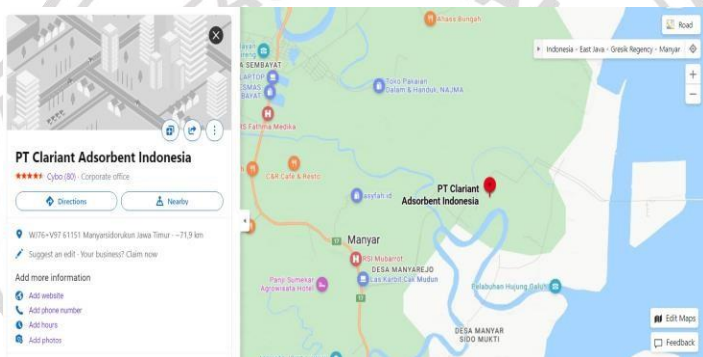
Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara yang aman, efisien, biaya yang efektif untuk mendukung pertumbuhan keuntungan dari Bisnis Unit *Functional Mineral* di Asian Tenggara dan Pasifik.

2.2.2 Misi

1. Melakukan pekerjaan dengan gesit, memiliki tujuan yang lebih tinggi, utamakan kemajuan di atas kesempurnaan, terdorong untuk berkolaborasi, dan prioritaskan dan sederhanakan pekerjaan.
2. Berinovasi untuk keberlanjutan, bertindak aman dan berkelanjutan dalam segala hal yang kita lakukan, mendasarkan klaim pada fakta, dan berjuang untuk dampak yang berarti.

3. Memberdayakan dan ikut serta, saling percaya berikan umpan balik yang membangun, pastikan semua suara didengar dan apresiasi dan harga kontribusi.
4. Bertindak dengan integritas, bicaralah tentang semua hal yang terjadi, bertanggung jawab atas tindakan kita, saling meminta pertanggungjawaban dan lakukan bisnis dengan mempertimbangkan nilai-nilai perusahaan.

2.3 Lokasi Perusahaan



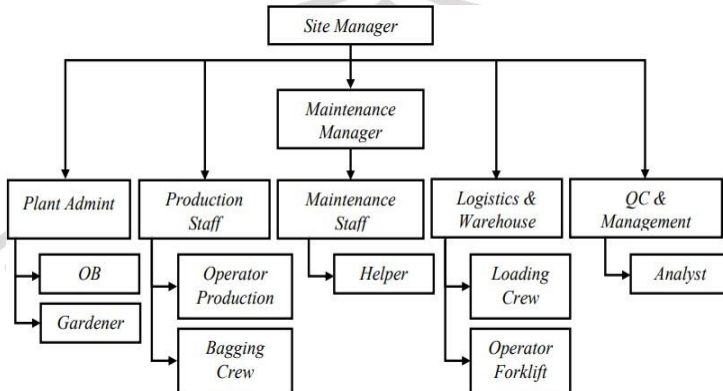
Gambar 2.2 Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Clariant Adsorbents Indonesia
Alamat : Java Integrated Industrial & Port Estate (JIPE). Jl. Raya Manyar KM 11, Blok E Manyar, Gresik, 61151.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu perusahaan, karena di dalam struktur

organisasi akan dapat menggambarkan secara jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkup suatu perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi PT Clariant Adsorbents Indonesia *Site* Gresik :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

2.5 Tinjauan Sistem Perusahaan Manufaktur

2.5.1 Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan PT Clariant Adsorbent Indonesia adalah bahan kimia berupa *bleaching earth* yang bersumber dari *bentonite*. 10 *bleaching earth* ini merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam proses pengolahan minyak sawit menjadi minyak goreng fungsi utamanya menjadi penyerap (*adsorbent*) pengotor yang terdapat di dalam minyak makan mentah belum diolah. Tanpa penggunaan *bleaching earth*, ada

kemungkinan konsumen berpikir dua kali dalam mengonsumsi minyak goreng sawit. Sebab, selain warna asli minyak sawit kemungkinan dapat mengurangi selera makan konsumen, juga ada kandungan yang tidak diinginkan lainnya, yang dapat mengganggu kesehatan.

2.5.2 Macam-macam Produk

Produk *bleaching earth* PT Clariant Adsorbent Indonesia bernama Tonsil® yang terbagi atas tiga kelompok yaitu *standard grade*, *Optimum grade*, dan *Supreme grade*. Secara garis besar penggolongannya tersebut berdasarkan besarnya luas permukaan, bahan baku, dan aplikasinya.

Macam-macam produk di PT Clariant Adsorbent Indonesia *site* Gresik diantaranya yaitu :

1. Tonsil Standard 331 M sub 0025
2. Tonsil Standard 331 M sub 1000
3. Tonsil Standard 331 M sub RT
4. Tonsil Standard 335 Q sub 0025
5. Tonsil Standard 335 Q sub 1000
6. Tonsil Standard 335 Q sub RT
7. Tonsil Standard 331 SD sub 0025
8. Tonsil Standard 331 SD sub 1000
9. Tonsil Standard 338 sub 1000

10. Tonsil Standard 338 sub RT

2.5.3 Macam-macam Kemasan Produk

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen maka PT Clariant Adsorbent Indonesia *site* Gresik mempunyai beberapa bentuk kemasan produk sesuai apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen, diantaranya yaitu :

1. Kemasan Jumbo Bag

Pada kemasan jumbo bag ini produk dikemas dengan karung besar yang kemudian diisi produk dengan berat mencapai 1 ton.



Gambar 2.4 Kemasan Jumbo Bag

2. Kemasan *Small Bag*

Pada kemasan *small bag* produk dimasukkan kedalam karung-karung kecil berukuran 25 kg kemudian ditumpuk untuk menjadi satu kesatuan dalam 1 palet dengan total berat produk 1 palet yaitu 1 ton. Pada kemasan *small bag* ini tumpukan kemasan 25 kg juga dilakukan *wrapping* dan di beri tali pengikat dengan

tujuan agar tumpukan kemasan *small bag* tidak akan jatuh saat proses pengiriman berlangsung.



Gambar 2.5 Kemasan Small Bag

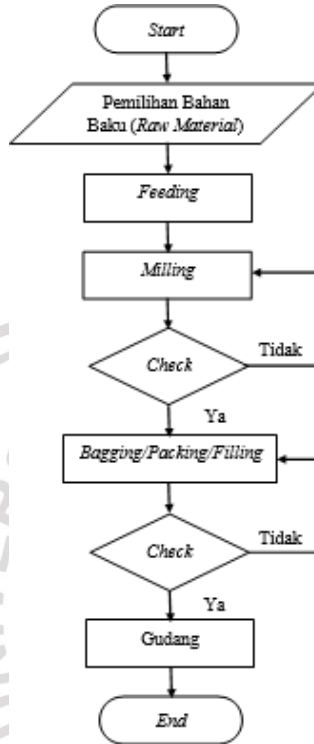
3. *Road Tanker*

Dalam *road tanker* ini produk ditransfer dari *silo truck* yang kemudian dilakukan proses *filling* kedalam sebuah *bulk truck* sampai dengan kapasitas tertentu.



Gambar 2.6 Road Tanker

2.5.4 Flowchart Proses Produk



Gambar 2.7 Flowchart Proses Produksi

2.5.5 Proses Produksi

Proses produksi di PT Clariant Adsorbents Indonesia hampir seluruhnya dilakukan dengan proses *automatic system*, semuanya terkendali di sebuah ruang yang disebut *control room*. Berikut merupakan uraian proses produksi yang ada di PT Clariant Adsorbents Indonesia:

1. Pemilihan bahan baku (*Raw Material*)

Pada tahap awal ini *raw material* dilakukan pengecekan agar bahan baku tetap sesuai kriteria dan kualitas yang sesuai untuk dilakukan proses produksi.

2. *Feeding*

Proses *feeding* merupakan proses dimana *raw material* yang seperti bongkahan batu dihancurkan menggunakan mesin pemecah batu khusus sehingga material menjadi serpihan batu-batu kecil. Hal ini bertujuan agar beban mesin pada proses selanjutnya (*milling*) tidak terlalu berat. Pada proses ini juga terdapat proses pencampuran *raw material* dan bahan tambahan khusus dengan komposisi yang sesuai grade produk yang akan di produksi.

3. *Milling*

Pada proses *milling*, komposisi produk yang sudah dibuat di proses *feeding* dihaluskan menggunakan mesin mill (penggiling) hingga berbentuk seperti *powder*. Pada proses ini produk juga diatur sesuai dengan kriteria produk yang ditentukan, seperti screen produk dan kadar air produk.

4. *Bagging/Packing/Filling*

Setelah produk sesuai dengan *standard* dan kriteria yang di tentukan produk kemudian dilakukan proses pengemasan sesuai dengan kemasan yang akan di buat. Pada proses ini produk juga dilakukan pengambilan sampel yang bertujuan untuk pengecekan akhir apakah produk sudah benar-benar sesuai *standard* dan kualitas yang ditentukan. Apabila terjadi adanya produk yang tidak sesuai dengan *standard* dan kualitas, maka produk akan dilakukan proses ulang (*rework*) sampai produk sesuai dengan kualitas yang ditentukan.